

Gender Diversity dan Kinerja Keuangan

Novian Apriansyah^{1*}, Sherla Aprilia Kusumajaya², Shintia Permata Sari³, Ahmad Dhani⁴

¹⁻⁴ Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

novianapriansyah2@gmail.com^{1*}

Alamat: Jl. Adam Malik 8.5 KM Gading Cempaka Kota Bengkulu

Korespondensi penulis: novianapriansyah2@gmail.com

Abstract. *This study aims to synthesize the results of previous research on gender diversity and financial performance through Systematic Literature Review (SLR). This research using SLR presents quantitative data to determine the development of gender diversity issues. There are several parameters used, namely journal sources, variable mapping and theory as well as fields of science, research approaches and companies. The results of this study show that there are 30 articles originating from accredited national and national journals during the period 2020-2024. The topic of financial performance associated with environmental performance, firm value, Environmental Social Governance (ESG), capital structure, Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), fair value, accounting conservatism. which continues to grow. Upperchelon theory is the most widely used theory as well as the dominant use of quantitative methods in financial performance research. Manufacturing companies are companies that research financial performance issues.*

Keywords: *Gender Diversity, Financial Performance, Systematic Literature Review (SLR)*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mensintesis hasil penelitian sebelumnya mengenai *gender diversity* dan kinerja keuangan melalui *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini menggunakan SLR menyajikan data kuantitatif untuk mengetahui perkembangan isu *gender diversity*. Terdapat beberapa parameter yang digunakan yaitu sumber jurnal, pemetaan variabel dan teori serta bidang ilmu, pendekatan riset dan perusahaan. Hasil studi ini menunjukkan bahwa terdapat 30 artikel yang berasal dari jurnal nasional terakreditasi dan nasional selama kurun waktu 2020-2024. Topik kinerja keuangan yang dikaitkan dengan kinerja lingkungan, nilai perusahaan, *Environmental Social Governance* (ESG), struktur modal, *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), *fair value*, Konservatisme akuntansi. yang terus berkembang, dampak pada kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai mediasi, Teori upperchelon adalah teori yang paling banyak digunakan serta penggunaan metoda kuantitatif yang dominan dalam riset kinerja keuangan. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang banyak meneliti isu kinerja keuangan.

Kata kunci: Keberagaman Gender, Kinerja Keuangan, Tinjauan Literatur Sistematis (SLR)

1. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan harus meningkatkan kinerja dan efisiensi untuk berkompetisi dan mencapai tujuannya karena kemajuan teknologi yang progresif dan persaingan yang semakin kompetitif antar bisnis menandai adanya perkembangan dunia bisnis yang pesat secara global. Bisnis harus lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat agar bisa bertahan dalam persaingan bisnis global saat ini (S. K. Putri & Anggraini, 2024). Dimana hal ini terungkap dalam studi bertajuk *Women in Business and Management (WIBM): The Business Case for Change* yang dirilis International Labor Organization (ILO) pada Juni 2020 menunjukkan sebanyak 66% perusahaan melaporkan kenaikan profitabilitas, produktivitas dan kreativitas inovasi, serta keterbukaan yang lebih baik. Kemudian sebanyak 53% perusahaan

mengaku mengalami peningkatan reputasi dan 46% menjadi lebih mampu dalam memenuhi kebutuhan pelanggan lewat pengimplementasian keragaman gender. Adapaun studi itu melibatkan 12.940 perusahaan di 70 negara, termasuk Indonesia yang diikuti 416 perusahaan (KOMPAS, 2022).

Beberapa penelitian telah menyatakan bahwa keberagaman dalam dewan direksi berdampak positif mengenai nilai perusahaan (Agustin & Deliana, 2023; Anggraini & Yanto, 2024; Harijanto & Widiatmoko, 2023; Hudha & Utomo, 2021; Kelly & Isnaini Nuzulla, 2024; Liem, 2023; Miharja et al., 2023; S. K. Putri & Anggraini, 2024; Yuniarti et al., 2023) sementara hasil penelitian lainnya mengarahkan dampak yang tidak signifikan (Lestari & Mutmainah, 2020; Nathania, 2022; Nathaniel Yohanes & Djajadikerta, 2024; Rahma & Ramadhan, 2024; Rahmatika et al., 2022; Suropto & Aini, 2024; Wijaya & Dwijayanti, 2023) atau bahkan bersifat negatif (Jullab Khorraz & Dewayanto, 2020; Lestari & Mutmainah, 2020; S. K. Putri & Anggraini, 2024; Ressita et al., 2024). Keberagaman dalam konteks ini didefinisikan sebagai variasi latar belakang, pengalaman, dan perspektif para anggota dewan (Arifin, 2022). Beberapa aspek keberagaman dalam dewan direksi yang sering menjadi fokus penelitian melibatkan jenis kelamin, ras, etnis, usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja. Diantara semua aspek tersebut, jenis kelamin sering menjadi fokus utama dalam studi-studi mengenai keberagaman dalam dewan direksi (Ningrum & Airlangga, 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gender diversity berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Putri & Lailatul, 2024). Hasil pengujian menunjukkan bahwa keberagaman gender berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan ukuran dewan direksi, proporsi komisaris independen dan kompensasi eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (Hudha & Utomo, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa gender diversity berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, age diversity berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan educational background tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (E. M. Putri & Lailatul, 2024). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gender Diversity berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan indikator ROA, sementara dengan indikator ROE tidak berpengaruh signifikan, serta untuk Tobin'Q sebagai indikator nilai perusahaan, Gender Diversity memiliki pengaruh negatif dan signifikan (Miharja et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Direksi, Komisaris Independen dan Gender Diversity berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Harijanto & Widiatmoko, 2023). Hasil penelitian dari rangkuman literatur review yang

dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat 75% keterkaitan antara gender diversity, ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan (Agustin & Deliana, 2023). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa peranan konservatisme akuntansi mampu memediasi hubungan antara gender diversity terhadap kinerja keuangan (Anggraini & Yanto, 2024). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Proportion of Women, Shannon Index, Firm Size dan Firm Age tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, namun Blau Index memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan (Kelly & Isnaini Nuzulla, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversitas usia (AGE) berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan, latar belakang pendidikan (EDU) tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan, sedangkan diversitas gender (GENDER) berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan (Liem, 2023).

Salah satu cara untuk mempertahankan kinerja perusahaan adalah dengan cara meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dimana kinerja keuangan perusahaan itu sendiri secara luas diakui sebagai indikator kinerja manajemen, yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi manajemen dalam pemanfaatan sumber daya perusahaan. Dengan demikian, sebagian besar perusahaan memperhatikan kinerja keuangan mereka untuk memastikan kelangsungan hidup jangka panjang mereka. Selain itu, kinerja keuangan yang kuat dari suatu perusahaan memberikan kemampuan yang lebih besar untuk melakukan risiko keuangan yang lebih tinggi dalam penganggaran modal. Kinerja keuangan merupakan indikator bagi pemilik perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaannya, serta penting bagi calon shareholders sebagai salah satu syarat kelayakan untuk menanamkan modal dalam perusahaan sebagai bentuk investasi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang baik tidak dapat dihasilkan tanpa adanya tata kelola perusahaan yang baik (Yanto & Anggraini, 2022) Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan menjadi perhatian utama manajer, dewan direksi dan pemegang saham untuk mencapai keunggulan kompetitif. Salah satu yang dapat meningkatkan kinerja keuangan adalah gender diversity (Yuniarti et al., 2023). Perubahan pendapatan memiliki dampak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Keuangan merupakan indikator pengevaluasian keberhasilan perusahaan. Perusahaan terkadang bersikap egois untuk memaksimalkan laba sehingga tanpa sadar kegiatan operasionalnya memberikan dampak buruk pada lingkungan (Wijaya & Dwijayanti, 2023). Adanya gender diversity di dalam perusahaan dapat meningkatkan persaingan antar laki – laki dan perempuan untuk meningkatkan kinerja keuangan (resita et al.,2024).

Perumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan masalah penelitian “Bagaimana perkembangan penelitian tentang Gender Diversity dan Kinerja Keuangan melalui *systematic literature review*?”. Rumusan masalah penelitian ini didukung dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1

RQ1	Apa saja variabel yang digunakan dalam riset Gender Diversity dan Kinerja Keuangan ?
RQ2	Apa saja teori yang banyak digunakan dalam penelitian di bidang ini?
RQ3	Perusahaan mana yang banyak melakukan penelitian tentang Gender Diversity dan Kinerja Keuangan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mensintesis perkembangan penelitian Gender Diversity dan Kinerja Keuangan serta menguraikan arah penelitian Gender Diversity dan Kinerja Keuangan di masa depan.

Kontribusi Penelitian

Penelitian diharapkan dapat menjadi panduan bagi akademisi di masa depan terkait topik Gender Diversity dan Kinerja Keuangan diberbagai bidang-bidang perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Gender Diversity

Kata gender diperkenalkan oleh para ilmuwan sosial untuk menjelaskan perbedaan perempuan dan laki-laki yang bersifat bawaan sebagai ciptaan Tuhan dan yang bersifat bentukan budaya yang dipelajari dan disosialisasikan sejak kecil. Perbedaan ini sangat penting, karena selama ini sering sekali mencampur adukan ciri-ciri manusia yang bersifat kodrati dan yang bersifat bukan kodrati gender (Rahmanto & Daara, 2020).

Menurut (Wijaya & Dwijayanti, 2023) Gender Diversity adalah tingkat keberagaman antara laki-laki dengan perempuan. Keberagaman mendukung perbedaan untuk mencapai keseimbangan yang dilatarbelakangi oleh karakteristik dan tingkah laku seseorang. Meyers Levy (2015) menyatakan bahwa pria tidak memanfaatkan seluruh informasi yang ada untuk memecahkan permasalahan, berbeda dengan perempuan secara detail memanfaatkan seluruh informasi yang tersedia untuk memecahkan masalah. Hal tersebut membuat pria memanfaatkan informasi secara selektif sedangkan perempuan memanfaatkan informasi secara komprehensif.

Manfaat *Gender diversity* dalam suatu entitas memiliki pengaruh yang beragam ketika menjalankan aktivitasnya, karena perempuan dan laki - laki mempunyai potensi yang beragam

ketika menghadapi suatu permasalahan. Dengan mempunyai anggota dewan perempuan dengan jumlah yang banyak maka bisa menunjukkan faktaserta mengungkapkan permasalahan secara rinci, dikarenakan perempuan lebih cenderung suka ketika mencari data yang sesungguhnya, memiliki beragam pertanyaan, lebih suka memahami bagaimana organisasi berjalan, dan jujur ketika organisasi tersebut sedang lemah atau mengalami kemunduran. Maka dari itu, keberadaan wanita dalam jajaran anggota dewan di suatu perusahaan dapat meminimalisir kecurangan termasuk praktik manajemen laba (Rohmah & Meirini, 2023).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melakukan pelaksanaan keuangan dengan efektif dan efisien (Rahma & Ramadhan, 2024). Menurut Metcalf dan Tirad, (1976) kinerja keuangan lebih mengarah pada tindakan dalam melakukan aktivitas keuangan. pengertian kinerja keuangan adalah suatu ketentuan dari ukuran-ukuran tertentu yang bisa digunakan untuk mengetahui keuntungan dari suatu perusahaan dalam memperoleh laba (Ressita et al., 2024).

Dalam mengukur kinerja keuangan yang terdapat di laporan keuangan, dapat menggunakan analisis rasio keuangan yang data-datanya dapat dilihat di laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dapat bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisinya pada saat ini serta memungkinkan manajer keuangan dalam melakukan kegiatannya (Rahmanto & Daara, 2020).

Banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan antara lain cash flow atau aliran dana per transaksi, profitabilitas, likuiditas, struktur keuangan dan investasi atau rasio pemegang saham. Mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui dua sisi yaitu: sisi internal perusahaan dengan melihat laporan keuangan dan sisi eksternal perusahaan yaitu nilai perusahaan dengan cara menghitung kinerja keuangan perusahaan. Indikator yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui rasio keuangan. Rasio yang umum menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Rasio yang sering digunakan adalah Return On Assets (ROA). ROA merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan secara menyeluruh (Suripto & Aini, 2024).

Upper echelon theory

Upper echelon theory memaparkan hasil keputusan atau strategi yang terlaksana dipengaruhi oleh karakteristik dari manajemen puncak, sehingga strategi dan arah perusahaan merupakan cerminan dari karakteristik dari manajemen puncak. Karakteristik manajemen puncak dapat beragam dan dipengaruhi oleh umur, pengalaman, gender, dan pendidikan.

Melihat keberagaman karakteristik tersebut menjadi penting karena keputusan tersebut akan berdampak secara langsung pada keberhasilan perusahaan. Keberagaman ini penting sebab pria tidak menggunakan seluruh informasi yang tersedia untuk memecahkan seluruh informasi berbeda dengan perempuan secara detail memproses sebagian besar informasi yang tersedia untuk memecahkan masalah. Perbedaan karakteristik tersebut membuat banyak alternatif keputusan. Sisi positif keduanya akan digabungkan sehingga terbentuk keputusan yang baik. Keberagaman ini penting sebab meningkatkan kemungkinan dewan direksi untuk lebih memperhatikan ESG disclosure. Keberagaman ini penting untuk meningkatkan tata kelola perusahaan. Semakin banyak alternatif kemungkinan keputusan semakin banyak pertimbangan yang bisa diambil untuk menyesuaikan dengan perusahaan (Wijaya & Dwijayanti, 2023).

Teori Kontingensi

Teori kontingensi mengungkapkan perusahaan dituntut memiliki keputusan dan kebijakan dengan faktor internal perusahaan melalui upaya pencapaian efektifitas. Teori ini menekankan ketergantungan perusahaan pada kondisi ketika adanya penyesuaian perusahaan dengan lingkungan yang dinamis dan perusahaan dapat menemukan ide-ide kreatif dan produk yang inovatif agar konsumen puas (Yuniarti et al., 2023).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan hasil penelitian dengan memberikan deskripsi, penjelasan, dan validasi terhadap fenomena yang terjadi (Ramdhan, 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian yang mengangkat isu Gender Diversity dan Kinerja Keuangan serta menguraikan arah penelitiannya di masa depan.

Analisis data menggunakan metoda yang digunakan oleh (Yuniarti et al., 2023). Penelitian ini mengidentifikasi variabel yang digunakan dalam riset Kinerja Keuangan lebih detail dan juga mengidentifikasi pengaruh antar variabel. Hal ini dapat menjadi acuan peneliti di masa depan. Penelitian ini menambahkan *research question* yang mengidentifikasi teori yang digunakan dan objek negara yang diteliti. Peneliti melakukan tahapan analisis untuk memperlihatkan:

- a. Variabel yang banyak digunakan dalam riset Gender Diversity dan Kinerja Keuangan (mengacu pada RQ1).
- b. Teori yang banyak digunakan dalam penelitian di bidang Gender Diversity dan Kinerja Keuangan (mengacu pada RQ2).

- c. Negara mana yang banyak melakukan penelitian tentang Gender Diversity dan Kinerja Keuangan dan perbandingan antara penelitian Kinerja Keuangan di negara maju atau negara berkembang (mengacu pada RQ3).

Tahapan awal melakukan pemetaan sebagai berikut:

- a. Menentukan topik penelitian. Pada tahap ini topik penelitian adalah Gender Diversity dan Kinerja Keuangan
- b. Menentukan perioda dan indikator penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data. Di tahap ini, periode pengumpulan artikel dimulai pada bulan September sampai dengan bulan Desember tahun 2024 yang dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas artikel. Dalam hal ini artikel yang digunakan adalah artikel yang berasal dari jurnal nasional terindeks dan jurnal nasional diluar peringkat. Selanjutnya, menetapkan indikator dan kriteria artikel yang diperlukan. Indikator yang digunakan meliputi variabel dalam riset Kinerja Keuangan, teori yang digunakan, dan negara yang diteliti. Kemudian, menetapkan kriteria bidang-bidang riset Kinerja Keuangan yang akan dikumpulkan menjadi sampel seperti riset akuntansi manajemen dan perilaku, sistem informasi, audit, dan etika, dan *corporate governance*. Langkah selanjutnya mengeksplorasi artikel dengan tujuan mengidentifikasi jawaban yang tepat sesuai dengan RQ.
- c. Mengumpulkan artikel penelitian yang berkaitan dengan topik yang dipilih dan memutuskan untuk memilih artikel yang berasal dari jurnal nasional terindeks dan jurnal nasional diluar peringkat.

Tahapan penelitian:

- a. Artikel Gender Diversity dan Kinerja Keuangan dikelompok berdasarkan bidang kajian riset akuntansi. Pengelompokan dilakukan berdasarkan kategori artikel jurnal nasional terindeks dan jurnal nasional diluar peringkat. Pengelompokan bertujuan agar dapat menentukan area penelitian Gender Diversity dan Kinerja Keuangan yang banyak berhubungan dengan bidang akuntansi.
- b. Memetakan variabel yang digunakan ke dalam variabel independen, variabel dependen, variabel moderasi atau mediasi. Hal ini bertujuan untuk menganalisis variabel yang sering berhubungan dengan variabel Kinerja Keuangan.
- c. Membandingkan adjusted R-squared antara semua artikel yang dipilih. Perbandingan bertujuan untuk menentukan model terbaik untuk riset Gender Diversity dan Kinerja Keuangan yang telah dilakukan. Selain itu, adjusted R-squared menggambarkan

pengukuran variabel yang lebih objektif, karena melibatkan penyesuaian jumlah variabel independen terhadap ukuran sampel.

- d. Memetakan negara yang menjadi objek penelitian Gender Diversity dan Kinerja Keuangan untuk melihat negara yang menjadikan Gender Diversity dan Kinerja Keuangan sebagai strategi keberlanjutan bagi perusahaan.
- e. Memetakan teori yang digunakan pada riset yang berhubungan dengan Gender Diversity dan Kinerja Keuangan.
- f. Membandingkan hasil hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Langkah ini penting untuk mendapatkan gambaran yang berkaitan dengan hasil penelitian variabel untuk studi di masa depan.
- g. Mengidentifikasi pengukuran Gender Diversity dan Kinerja Keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan Artikel

Pengumpulan data berupa artikel dilakukan mulai dari bulan September sampai dengan bulan Desember tahun 2024. Artikel yang dikumpulkan berasal dari jurnal nasional terindeks dan jurnal nasional diluar peringkat. Periode tahun pengumpulan artikel dimulai sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Penelitian mengenai *Gender Diversity* Dan Kinerja Keuangan menunjukkan perkembangan signifikan sejak tahun 2020 (Rahmanto & Daara, 2020).

Jurnal nasional terindeks dan jurnal nasional diluar peringkat dipetakan menggunakan kata kunci *Gender Diversity* Dan Kinerja Keuangan. Bertujuan agar peneliti memperoleh artikel lebih banyak terkait isu *Gender Diversity* Dan Kinerja Keuangan. Artikel yang dikumpulkan berasal dari jurnal dengan akses yang bisa ditelusuri (open acces). Hasil dirangkum pada Tabel 1 berikut :

Tabel 2. Rangkuman jurnal

No	Indeks	Σ Jurnal	Σ Artikel	Artikel Kata Kunci Gender Diversity Dan Kinerja Keuangan
1	Nasional terindeks	8	8	8
2	Nasional di luar peringkat	22	22	22
Total Artikel		30	30	30

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 2 memberikan informasi bahwa jumlah artikel yang berasal dari jurnal berupatasi internasional dan nasional yang dipergunakan adalah sebanyak 30 artikel. Jumlah

ini diperoleh dari jumlah artikel jurnal nasional terindeks sebanyak 8 dan nasional di luar peringkat sebanyak 22 selama kurun waktu tahun 2020-2024.

Pada Tabel 3 di bawah ini mensintesa pemilihan artikel yang terkait isu *Gender Diversity* Dan Kinerja Keuangan yang berasal dari dari jurnal berupatasi nasional terindeks dan jurnal nasional diluar peringkat.

Tabel 3 Pengelompokan *gender diversity* dan kinerja keuangan

No	Bidang Akuntansi	Σ Artikel	(%)
1.	Jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis.	1	3,3
2.	Jurnal Proaksi	1	3,3
3.	Jurnal Sebatik	1	3,3
4.	Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi	1	3,3
5.	Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan	1	3,3
6.	Simba Seminar Inovasi Majemen Bisnis Dan Akuntansi	1	3,3
7.	Jurnal ilmiah edunomika	1	3,3
8.	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi	3	10
9.	Jurnal Ilmiah Akuntansi	1	3,3
10.	Journal of Management & Business,	1	3,3
11.	Jurnal Akuntansi dan Bisnis Kontemporer	1	3,3
12.	Jurnal kajian akuntansi dan auditing	2	6,7
13.	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan	1	3,3
14.	Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi	1	3,3
15.	Jurnal Wacana Ekonomi	1	3,3
16.	Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)	1	3,3
17.	Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi	1	3,3
18.	Kumpulan executive summary mahasiswa prodi akuntansi	1	3,3
19.	Jurnal Ilmiah MahasiswaMerdeka EMBA	1	3,3
20.	Jurnal revenue, jurnal akuntansi	1	3,3
21.	Journal Systems	2	6,7
22.	Journal Business Administration	1	3,3
23.	Journal of accounting	3	10
24.	Jurnal Akuntansi	1	3,3
Total		30	100

Sumber: Data Diolah

Selanjutnya, penelitian ini akan menelaah lebih lanjut 30 artikel yang menjadi sampel dengan mengelompokkan jumlah artikel berdasarkan riset Ilmu dan Riset Akuntansi manajemen dan perilaku, sistem informasi, Business Accounting. Pengelompokkan jumlah artikel berdasarkan bidangnya dipaparkan pada Tabel 2. riset Ilmu dan Riset Akuntansi terdapat

sebanyak 3 artikel (10% dari 30 artikel), Journal of accounting terdiri dari 3 artikel (10% dari 30 artikel) Journal Systems dan Jurnal kajian akuntansi dan auditing , terdiri dari 2 artikel (6,6% dari 30 artikel).

Determinan *Gender Diversity*

Pada Tabel 4 dan 5 berikut masing-masing menggambarkan *gender diversity* sebagai variabel dependen dan independen.

Tabel 4. Variabel kinerja keuangan Sebagai Variabel Dependen

No	Variabel Independen	Variabel Moderasi	Variabel Mediasi	Variabel Dependen
1	Gender Diversity	Tidak	kinerja lingkungan	Kinerja keuangan
2	Diversitas gender	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
3	Gender Diversity	Tidak	Konservatisme Akuntansi	Kinerja Keuangan
4	Board of Diversity	Tidak	Tidak ada	Kinerja keuangan
5	Board Nationality Diversity, Educational Background Diversity, Gender Diversity Tenure Diversity	Tidak	Tidak ada	Kinerja Keuangan Perusahaan
6	Gender Diversity, Komite Audit, Struktur Modal	Kinerja Keuangan	Tidak	Ukuran Perusahaan
7	Esg Disclosure	Gender Diversity	Tidak	Kinerja Keuangan
8	Corporate Social Responsibility, Millennial Leadership, Gender Diversity	Tidak	Tidak	Nilai Perusahaan
9	Keberagaman Gender	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
10	Corporate Governance	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
11	Diversity Gender, Kebangsaan Asing, Dan Usia Dewan Direksi	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
12	gender diversity, age diversity, educational background	Tidak ada	Tidak	Kinerja keuangan
13	Keberagaman Gender, Diversifikasi Bisnis, Corporate Social Responsibility	Good Corporate Governance	Tidak	Kinerja Keuangan

No	Variabel Independen	Variabel Moderasi	Variabel Mediasi	Variabel Dependen
14	Konservatisme Akuntansi	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
15	CSR	Tidak	Tidak ada	Kinerja Keuangan
16	Good Corporate Governance, Gender Diversity	Tidak	Tidak	Financial Performance
17	Gender Diversity	Tidak	Tidak	Kinerja Perusahaan
18	Gender Diversity Environmental, Social, And Governance (Esg)	Tidak	Tidak	Financial Performance
19	Gender Diversity	Environmental , Social, Governance (Esg)	Tidak	Kinerja Keuangan
20	Karakteristik Dewan Komisaris, Dewan Direksi	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
21	Dewan komisaris, Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit	Gender CEO	Tidak	Kinerja perusahaan

Sumber: Data Diolah

Teori yang digunakan

a. Teori Kontingensi

Teori kontingensi mengungkapkan perusahaan dituntut memiliki keputusan dan kebijakan dengan faktor internal perusahaan melalui upaya pencapaian efektifitas. Teori ini menekankan ketergantungan perusahaan pada kondisi ketika adanya penyesuaian perusahaan dengan lingkungan yang dinamis dan perusahaan dapat menemukan ide-ide kreatif dan produk yang inovatif agar konsumen puas (Yuniarti et al., 2023).

Menurut (Suripto & Aini, 2024) berdasarkan teori kontingensi dalam perusahaan harus menciptakan kondisi yang harmonis dewan direksi agar disukai orang dengan memberikan tugas yang jelas kepada karyawan perusahaan untuk memiliki kekuasaan dan tanggungjawab sesuai dengan arahan dari dewan direksi.

b. *gender diversity*

Kata gender diperkenalkan oleh para ilmuwan sosial untuk menjelaskan perbedaan perempuan dan laki-laki yang bersifat bawaan sebagai ciptaan Tuhan dan yang bersifat bentukan budaya yang dipelajari dan disosialisasikan sejak kecil. Perbedaan ini sangat penting, karena selama ini sering sekali mencampur adukan ciri-ciri manusia yang bersifat kodrati dan yang bersifat bukan kodrati gender (Rahmanto & Daara, 2020).

Menurut (Wijaya & Dwijayanti, 2023) Gender Diversity adalah tingkat keberagaman antara laki-laki dengan perempuan. Keberagaman mendukung perbedaan untuk mencapai keseimbangan yang dilatarbelakangi oleh karakteristik dan tingkah laku seseorang. Meyers Levy (2015) menyatakan bahwa pria tidak memanfaatkan seluruh informasi yang ada untuk memecahkan permasalahan, berbeda dengan perempuan secara detail memanfaatkan seluruh informasi yang tersedia untuk memecahkan masalah. Hal tersebut membuat pria memanfaatkan informasi secara selektif sedangkan perempuan memanfaatkan informasi secara komprehensif.

Manfaat *Gender diversity* dalam suatu entitas memiliki pengaruh yang beragam ketika menjalankan aktivitasnya, karena perempuan dan laki - laki mempunyai potensi yang beragam ketika menghadapi suatu permasalahan. Dengan mempunyai anggota dewan perempuan dengan jumlah yang banyak maka bisa menunjukka faktaserta mengungkapkan permasalahan secara rinci, dikarenakan perempuan lebih cenderung suka ketika mencari data yang sesungguhnya, memiliki beragam pertanyaan, lebih suka memahami bagaimana organisasi berjalan, dan jujur ketika organisasi tersebut sedang lemah atau mengalami kemunduran. Maka dari itu, keberadaan wanita dalam jajaran anggota dewan di suatu perusahaan dapat meminimalisir kecurangan termasuk praktik manajemen laba (Rohmah & Meirini, 2023).

c. Kinerja Keuangan

Menurut (Anggraini & Yanto, 2024) Kinerja keuangan merupakan variabel dependen yang didefinisikan sebagai ukuran pendapatan yang dihasilkan sebagai bentuk pengembalian atas penggunaan sumber daya untuk menghasilkan income. Proksi yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah ROA.

Kinerja keuangan perusahaan digunakan untuk menilai prestasi perusahaan tentang baik atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan tersebut (Lestari & Mutmainah, 2020). Dalam mengukur kinerja keuangan yang terdapat di laporan keuangan, dapat menggunakan analisis rasio keuangan yang data-datanya dapat dilihat di laporan keuangan (Rahmanto & Daara, 2020).

Banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan antara lain cash flow atau aliran dana per transaksi, profitabilitas, likuiditas,

struktur keuangan dan investasi atau rasio pemegang saham. Mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui dua sisi yaitu: sisi internal perusahaan dengan melihat laporan keuangan dan sisi eksternal perusahaan yaitu nilai perusahaan dengan cara menghitung kinerja keuangan perusahaan. Indikator yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui rasio keuangan. Rasio yang umum menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Rasio yang sering digunakan adalah Return On Assets (ROA). ROA merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan secara menyeluruh (Suripto & Aini, 2024).

d. **Coorporate Governance**

Konsep corporate governance diajukan agar terbentuknya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Tata kelola perusahaan (corporate governance) adalah konsep yang diusulkan agar terjadinya peningkatan kinerja perusahaan dengan memantau dan memastikan akuntabilitas manajemen kepada stakeholder berdasarkan kerangka regulasi. Tata kelola perusahaan yang baik juga menjadikan tata kelola perusahaan lebih terarah dan jelas. Tata kelola perusahaan atau good corporate governance (GCG) adalah suatu sistem tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan, melindungi kepentingan stakeholder dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Tabel 5 Penelitian Gender Diversity dan Kinerja Berdasarkan Universitas

No	Perusahaan Penelitian	Total	Persentase (%)
1	Perusahaan Manufaktur	5	26
2	Perusahaan perbankan	1	5
3	Perusahaan Perbankan syariah	1	5
4	Perusahaan Pertambangan	1	5
5	Perusahaan index LQ-45	1	5
6	perusahaan property dan real estate	1	5
7	Perusahaan Real Estate dan Infrastruktur	1	5
8	Perusahaan Lain-lain	8	42
	Total	19	100

Variabel independen yang banyak digunakan dengan kinerja keuangan sebagai dependen adalah *gender diversity* yaitu sebanyak 10 artikel (47,61%), kinerja keuangan sebanyak 15 artikel (71,42%). Selain itu, pada Tabel 4 juga pada artikel yang diteliti terdapat artikel dengan variabel moderasi dan mediasi. Artikel yang mengidentifikasi variabel moderasi sebanyak 5. Jenis perusahaan yang banyak melakukan penelitian mengenai gender diversity dan kinerja keuangan didominasi oleh perusahaan manufaktur.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil studi ini menambah wawasan tentang studi Gender Diversity dan Kinerja Keuangan dengan melakukan review literatur bidang akuntansi yang dominan diteliti. Pada penelitian terkait isu Gender Diversity dan Kinerja Keuangan metode yang dominan digunakan adalah metode kuantitatif. Studi ini meringkas dan menganalisis informasi tentang bidang riset Gender Diversity dan Kinerja Keuangan, variabel, teori, universitas yang banyak melakukan penelitian tentang Gender Diversity dan Kinerja Keuangan, dan sumber pengukuran Gender Diversity dan Kinerja Keuangan dari penelitian terdahulu. Variabel Dependen, Independen adalah variabel yang banyak digunakan dalam bidang Gender Diversity dan Kinerja Keuangan. Berdasarkan teori, penelitian ini mengidentifikasi teori yang paling banyak digunakan adalah teori Kontigensi. Perusahaan Manufaktur yang banyak meneliti isu Gender Diversity dan Kinerja Keuangan.

Studi ini memberikan kontribusi yang signifikan untuk penelitian tentang isu Gender diversity dan Kinerja Keuangan dengan menampilkan peta penelitian sebelumnya, dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini menyajikan peta penelitian sebelumnya secara terstruktur berupa daftar variabel independen, dependen, moderasi, dan mediasi sebagai determinan, konsekuensi, dan moderasi-mediiasi sehingga melalui peta hubungan tersebut, penelitian ini memberikan masukan untuk topik Gender Diversity dan Kinerja Keuangan yang masih perlu dieksplor. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan dampak bagi regulator dalam upayanya menata kualitas bagi Perusahaan Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu studi ini merupakan studi interpretatif sehingga temuan ini terbatas pada interpretasi peneliti terhadap hasil tinjauan literatur. Peneliti lain yang melakukan tinjauan literatur yang sama mungkin memiliki interpretasi yang berbeda.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Rina Yuniarti M.Ak. atas bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan tinjauan literatur ini. Pengetahuan dan pengalaman yang ibu bagikan sangat membantu kami dalam memahami topik ini dengan lebih mendalam. Serta terima kasih kepada teman-teman kelompok yang telah berkontribusi aktif dalam pembuatan tinjauan literatur ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada penulis-penulis artikel yang telah kami gunakan sebagai referensi. Tanpa karya-karya mereka, kami tidak akan dapat menyusun tinjauan pustaka ini dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, M., & Deliana, M. (2023). A review gender diversity dan environmental, social, and governance (ESG) terhadap financial performance. *Journal Business Administration: Entrepreneurship and Creative Industry*, 2(2), 96–103. <https://doi.org/10.32734/jba.v2i2.13299>
- Anggraini, F., & Yanto, F. (2024). Peranan konservatisme akuntansi terhadap gender diversity dan kinerja keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 20(1), 62–74.
- Harijanto, M. H., & Widiatmoko, J. (2023). Pengaruh good corporate governance dan gender diversity terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018–2021. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 473–484. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v7i1.2870>
- Hudha, B., & Utomo, D. C. (2021). Pengaruh ukuran dewan direksi, komisaris independen, keragaman gender, dan kompensasi eksekutif terhadap penghindaran pajak (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017–2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2018), 2337–3806.
- Jullab Khorraz, G., & Dewayanto, T. (2020). Pengaruh struktur kepemilikan, diversitas gender dewan komisaris, dan value creation terhadap financial distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Kelly, & Isnaini Nuzulla. (2024). Pengaruh gender diversity terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar dalam IDX30. *Open Journal System*, 18(1978), 2991–3002.
- Lestari, T., & Mutmainah, K. (2020). Pengaruh karakteristik dewan komisaris dan dewan direksi terhadap kinerja keuangan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015 sampai 2018). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 34–41.
- Liem, A. S. (2023). Pengaruh diversitas dewan komisaris terhadap kinerja perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economics and Business UBs*, 12(3), 1445–1459.
- Miharja, I. S., Sormin, S. H., & Wisudanto, W. (2023). Analisis gender diversity terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan dengan environmental, social, governance (ESG) sebagai variabel moderating. *Sebatik*, 27(2), 499–508. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i2.2380>
- Nathania, V. (2022). Pengaruh gender diversity, intellectual capital, sales growth, arus kas operasi, dan kepemilikan institusional terhadap financial distress. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 331–342. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14318>
- Nathaniel Yohanes, A., & Djajadikerta, H. (2024). Pengaruh board nationality diversity, educational background diversity, gender diversity, dan tenure diversity terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan Kewirausahaan*, 15(3). <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i3.4634>
- Ningrum, S. C., & Airlangga, U. (2024). Dampak board of diversity terhadap kinerja keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2195–2204.

- Putri, E. M., & Lailatul, A. (2024). Pengaruh gender diversity dan age diversity terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(3), 1–18.
- Putri, S. K., & Anggraini, M. (2024). Peran gender diversitas dalam meningkatkan kolaborasi komite audit dan kepemilikan manajer terkait kinerja lingkungan. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 46–58.
- Rahma, S. F., & Ramadhan, R. R. (2024). Pengaruh diversity gender, kebangsaan asing, dan usia dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan real estate dan infrastruktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 3(2), 946–962.
- Rahmanto, B. T., & Daara, S. R. (2020). Diversitas gender dan kinerja keuangan sektor farmasi di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 183–193. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1290>
- Rahmatika, D. N., Mubarak, A., Nurhikmah, S., & Febriyanah, W. V. (2022). Pengaruh gender diversity dewan direksi dan komisaris, capital intensity, dan kompensasi eksekutif terhadap tax aggressive. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Kontemporer*, 2(2), 145–162. <http://repository.upstegal.ac.id/id/eprint/4029>
- Ressita, D., Wijaya, A. L., & Novitasari, M. (2024). Pengaruh gender diversity, komite audit, struktur modal terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi. *Simba*.
- Rohmah, N. W., & Meirini, D. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan gender diversity terhadap manajemen laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks LQ45 BEI periode 2016–2020). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2), 301–314. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v20i2.13924>
- Suripto, S., & Aini, N. (2024). Pengaruh keberagaman gender, diversifikasi bisnis, dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dengan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 597–617.
- Wijaya, D. H., & Dwijayanti, S. P. F. (2023). Pengaruh ESG disclosure terhadap kinerja keuangan dimoderasi dengan gender diversity. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(2), 124–133. <https://doi.org/10.33508/jima.v12i2.5353>
- Yanto, F., & Anggraini, F. (2022). Pengaruh gender diversity terhadap kinerja keuangan melalui konservatisme akuntansi sebagai variabel mediasi. *Journal of Business Finance and Accounting*, 44(3–4), 480–523.
- Yuniarti, R., Sumarlan, A., Junaidi, A., & Riswandi, P. (2023). Peran kinerja lingkungan pada pengaruh gender diversity terhadap kinerja keuangan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 713–722. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3405>